

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN  
KE PENDIDIKAN TINGGI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
DANI KURNIAWAN  
NIM F1031131025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2018**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN  
KE PENDIDIKAN TINGGI**

**DANI KURNIAWAN  
F1031131025**

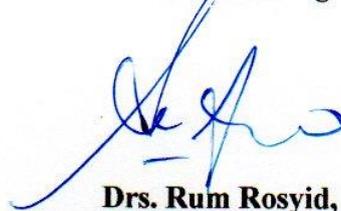
**Disetujui,**

**Pembimbing 1**



**Dr. Husni Syahrudin, M.Si  
NIP. 196401201990021001**

**Pembimbing 2**



**Drs. Rum Rosyid, M.M  
NIP. 196609141990021002**

**Mengetahui**

**Dekan Fkip Untan**



**Dr. H. Martono, M.Si  
NIP. 196803161994031014**

**Ketua Jurusan PIIS**



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si  
NIP. 196511171990032001**

# PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN KE PENDIDIKAN TINGGI

**Dani Kurniawan, Husni Syahrudin, Rum Rosyid**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email :kurniawandani538@gmail.co

## **Abstract**

*This thesis entitled, "The influence of the socioeconomic status of the parents towards the interest of students continuing high school education on the students of grade XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan", with the research problem, "Does the economic status of parents affect the students' interest in continuing high school education on students class XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan? ". Socioeconomic status of parents is very influential with children's education, children with high socioeconomic status families will get more opportunities in their education. The population was 103 students and the sample was 51 students. The approach used by researcher is quantitative research approach, collecting data with questionnaire. Data processed with SPSS For Windows Version 18.0. analysis of 27 items of instruments declared valid, and 3 items of instruments declared invalid, test reliability is stated all instruments > 0.6 then the instrument is feasible. Normality of data using kolmogrov-smirnov test of normally distributed data asymp value significantly of 0.862 and 0,602 is above the probability value > 0.05. The results showed that the socioeconomic status of the parents had an influence on the students' interest in continuing high education in the students of grade XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan in the show with the formulation  $Y = 31,988 + 0,186X$ . Based on the calculation using SPSS computer program, t arithmetic of 1.782 is not t table with 41 respondents orrangan, then t table is 1.6829. From these results, compared between t arithmetic with t table. Resulted that t count > t table that is 1,782 > 1,6829, because t count > t table then  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted.*

**Keywords: Influence, Socioeconomic Status, Interests, Higher Education**

Pendidikan memberikan peranan penting untuk manusia dalam menjalani kehidupan, peranan pendidikan sangatlah berpengaruh untuk estitensi masa depan manusia. Dengan pendidikan di harapkan tingkat kualitas hidup manusia menjadi lebih baik, berdaya guna dan mandiri. Pendidikan sangatlah menjadi tolak ukur kesuksesan seseorang di masa depan. Oleh sebab itu peranan yang sangat mendukung untuk terjadinya proses pendidikan yang baik, haruslah di lakukan oleh pihak keluarga khusus nya yang paling dekat untuk mendukung kegiatan pendidikan untuk anak-anaknya. Peranan orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan untuk anak nya berupa dukungan materi untuk

menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti peralatan sekolah, buku, pensil, seragam sekolah, dana dan sebagainya.

Teori tentang status sosial menurut Abdul Ahmadi (dalam Arifin, 2015:228), "Beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap keluarga adalah status sosial ekonomi keluarga, faktor keutuhan keluarga, serta sikap dan kebiasaan orang tua. Dukungan akan kegiatan pendidikan yang di berikan kepada anak tergantung status sosial ekonomi keluarga".

Kedaaan sosial ekonomi keluarga tentulah mempunyai peranannya terhadap perkembangan anak-anak apabila adanya perekonomian yang cukup, lingkungan

materil yang dihadapi anak didalam keluarganya itu lebih luas, ia dapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan karena adanya alat-alat pendukung.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan bagian penting karena status sosial ekonomi orang tua yang berbeda akan membedakan siswa-siswi satu dengan yang lainnya karena status sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap cara pengasuhan atau pendidikan orang tua kepada anak.

Melihat pentingnya peranana pendidikan tinggi membuat siswa-siswi memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi. Bukan hanya itu, perasaan senang dan ketertarikan terhadap pengetahuan tentang peranan pendidikan tinggi juga menumbuhkan minat siswa. Melalui dukungan keluarga berupa materi yang mencukupi maka siswa memiliki minat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Bedasarkan uraian diatas peneliti ingin mingetahui apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. Dengan tujuan secara umum untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan

Peneliti menggunakan beberapa teori dari para ahli yang digunakan sebagai landasan teori di dalam penelitian ini. Menurutm Ormrod (2008:187) “konsep status sosial ekonomi (SSE) mencakup sejumlah variabel termasuk penghasilan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan pekerjaa orang tua”. Menurut Mayor (dalam Gunawan, 2010:40, status adalah “kedudukan sosial seseorang dalam keompok serta dalam masyarakat”. Sedangkan menurut Roucek Weren (dalam Gunawan, 2010:40), status adalah “posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial”. Dan status sosial adalah “posisi seseorang dalam masyarakat”. Ekonomi adalah kegiatan manusia untuk

memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidupnya dengan berbagai cara.

Menurut Ralph Linton (dalam Feny 2010:15) status sosial ekonomi adalah “sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang daam masyarakat yang meliputi pendidikan dan pekerjaan karena pendidikan dan pekerjaan seseorang pada zaman sekarang sangat mempengaruhi kekayaan atau perekonomiaan individu”. Sedangkan menurut Gerungan (dalam Salmah, 2013:4) menyatakan bahwa, status sosial ekonomi adalah “gambaran tentang keadaan seorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, indikator itu seperti tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan”.

Pakar sosiologi mendefenisikan kelas sosial atau status sosial ekonomi dari segi penghasilan, pekerjaan, pendidikan, dan gengsi seseorang dalam masyarakat. Di lihat dari kelas sosial dan lapisan sosial di masyarakat menyebabkan pola pikir mengenai pendidikan berbeda-beda. Kecenderungan perbedaan latar belakang sosial ekonomi orang tua yang memiliki SSE menengah dan tinggi sering memikirkan pendidikan sesuatu yang harus didorong oleh orang tua dan guru, dan sebaliknya orang tua yang SSE lebih rendah cenderung memandang pendidikan sebagai tugas guru.

Keluarga sebagai tempat pendidikan di luar pendidikan formal sangat mempengaruhi keberlangsungan pendidikan seorang anak. Dengan demikian, latar belakang keluarga harus di perhatikan guna tercapainya pendidikan yang maksimal. Menurut Nasution (2009:31) “faktor lain yang menghambat anak-anak golongan rendah memasuki Perguruan Tinggi ialah kurangnya perhatian akan pendidikan di kalangan orang tua”.

Menurut slameto (2013:180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Menurut Suprijanto (2009:25) “minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Makin besar minatnya, makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya. Minat yang bersifat sementara akan

mempertahankan perhatian dan mendorong keaktifan orang dewasa lebih banyak. Minat yang permanen merupakan hasil yang paling bernilai dalam semua pendidikan.” Sedangkan menurut Prawira (2014:202) “Minat adalah kesadaran seseorang bahwa sesuatu objek, seseorang, suatu soal, atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya”.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa di antaranya berdasarkan teori sebagai berikut. Menurut Hutagaol (2009:12) ketertarikan adalah “perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu”. Menurut Slameto (2013:35) “perhatian akan lebih besar bila pada siswa ada minat dan bakat. Ketika siswa memiliki minat yang tumbuh berdasarkan dorongan keinginan maka siswa tersebut akan menaruh perhatian lebih akan hal yang dmenjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Prawira (2014:203) “perhatian merupakan langkah pemusatan kesadaran jiwa kepada sesuatu sasaran.” Menurut Prawira (2014:203) “perasaan merupakan keadaan atau suasana jiwa pada suatu saat. Persaan bersifat subjektif”.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kuantitatif. Selain itu dalam penelitian ini peneliti bermaksud ingin mengetahui hubungan antara dua variabel yang di prediksi variabel bebas (status sosial ekonomi) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (minat melanjutkan ke pendidikan tinggi) pada siswa kelas XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan. Ada pun populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 105 orang dengan jumlah sampel 51 orang yang di sebar kedalam 4 kelas XII masing-masing kelas diambil sampel 13 orang dari perhitungan.

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah teknik komunikasi tidak langsung berupa angket atau kuesioner yang diberikan kepada siswa dan teknik pengumpulan data yang ke dua adalah teknik studi dokumenter berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumentasi dan

daftar pekerjaan, pendidikan dan pendapatan orang tua siswa kelas XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan. Instrumen penelitian berupa angket dan dokumen.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan di kelas XI SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan dimana dilakukan uji validitas dengan jumlah item sebanyak 30 dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa diperoleh keterangan bahwa r tabel sebesar 0,347 sehingga semua item yang di uji dinyatakan valid. Dengan tingkat reliabilitas diperoleh nilai alpha angket konsep diri akademis sebesar 0,726 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel dan layak digunakan. Hasil penelitian untuk menjawab sub masalah pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif, setelah semua ddat yang di dapatkan dari angket terkumpul dan jawaban dari angket di transpormasikan dalam angka. Kemudian data yang terkumpul agar mudah untuk di pahami dan di analisis maka peneliti menggunakan perhitungan presentasi dengan menggunakan presentasi dari setiap jawaban responden angket yang telah di sebarakan.

Adapun rumus yang digunakan menurut Mardalis (dalam Hardi 2014) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

$\sum X$  = Jumlah jawaban responden yang memilih setiap alternative

N = Jumlah responden

Dengan demikian rumus ini dikembangkan menjadi :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban A}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban B}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban C}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban D}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban E}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

Hasil penelitian untuk menjawab sub masalah ketiga peneliti melakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 16. Adapun rumus regresi linear sederhana dengan satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b X \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

- Y' = Nilai yang diprediksikan
- A = Konstanta atau bila harga X = 0
- B = Koefisien regresi
- X = nilai variabel independen

(Sugiyono, 2016:262)

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi linear sederhana dengan satu prediktor, maka hasil koefisien korelasi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel X terhadap minat siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi sebagai variabel y dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data yang berdistribusi normal atau bukan sehingga untuk mengetahuinya dilakukan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui pengujian apa yang digunakan untuk menguji hipotesis maka data status sosial ekonomi orang tua siswa yang diperoleh dari angket harus di uji normalitasnya dengan bantuan program SPSS, adapun kaidah yang digunakan adalah Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika

signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Priyanto, (dalam Putri 2015:50).

Adapun langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan uji t untuk menghitung signifikansi hubungan antara variabel X (bebas) dan variabel Y(terikat) serta menghitung koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. adapun kaidah pengujian dalam uji t yakni sebagai berikut: Adapun syarat pengujian hipotesis ini yaitu :

Jika -t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel maka Ho diterima

Jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel maka Ho ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima.

Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

(Putri, 2015:52).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan dengan melibatkan seluruh kelas XII yang ada. Dari setiap kelas ini di ambil sebagai sample untuk menjawab angket yang di berikan yang dibagi kedalam 20 pertanyaan untuk variabel X status sosial ekonomi orang tua dan 20 pertanyaan untuk minat siswa melanjutkan ke pendidikan Adapun hasil analisis deskriptif persentase status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Persentase Analisis Deskriptif Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

<b>Indikator</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	61%	Tinggi
Tingkat Pendidikan	47%	Cukup
Tingkat Kekuasaan	63%	Tinggi
Tingkat Kekayaan	57%	Cukup
Tingkat Kehormatan	79%	Tinggi

Berdasarkan tabel satu dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan berada pada presentase 61% dan jika digolongkan termasuk kedalam kategori tinggi karena berada diantara rentang 61%-80%.

Namun berdasarkan analisis perindikator pada tingkatan tertentu terlihat jelas status sosial ekonomi orang tua. Pada tingkatan pendidikan berada pada presentase 47% dan termasuk kepada golongan cukup. Pada tingkatan kekuasaan presentase yang di

peroleh dari analisis angket sebesar 63% dan digolongkan pada kategori tinggi. Pada tingkatan kekayaan presentase yang di peroleh dari analisis angket di peroleh sebesar 57% dan termasuk pada kategori cukup. Sedangkan pada tingkatan kekuasaan presentase yang di peroleh dari analisis angket sebesar 79% dan termasuk pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pada tingkatan tertentu status sosial ekonomi orang tua berada di tingkatan cukup sehingga bisa berpengaruh pada minat siswa..

**Tabel 2. Pengelompokan Minat Siswa Melanjutkan Ke Pendidikan Tinggi**

<b>Indikator</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
Minat Siswa	79%	Tinggi
Perhatian	77%	Tinggi
Perasaan Senang	86%	Tinggi
Ketertarikan	73%	Tinggi

Berdasarkan tabel satu dapat diketahui bahwa minat siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan berada pada presentase 79% dan jika digolongkan termasuk kedalam kategori tinggi karena berada diantara rentang 61%-80%.

Namun berdasarkan analisis perindikator pada tingkatan tertentu terlihat jelas minat siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi. Pada indikator perhatian berada pada presentase 77% dan termasuk kepada golongan Tinggi. Pada indikator perasaan senang presentase yang di peroleh dari analisis angket sebesar 86% dan digolongkan pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada indikator ketertarikan presentase yang di peroleh dari analisis angket

di peroleh sebesar 73% dan termasuk pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat dilihat bahwa minat siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi bisa di bilang baik terlihat dari indikator yang di ambil oleh peneliti. Tingga melihat seberapa besar dukungan orang tua siswa dari minat siswa yang tinggi ini. Di era sekarang ini pendidikan sangat menjadi prioritas di dunia kerja. Sehingga banyak siswa beranggapan dan berdasarkan teorinya mereka yang memiliki pendidikan tinggi biasanya menempati jabatan yang tinggi dan pekerjaan yang tidak memerlukan banyak tenaga.

Berdasarkan t hitung sebesar 1,782 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas(X) terhadap variabel (Y). Jika

dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,6829 maka t hitung > t tabel (1,782>1,6829) maka Ha diterima. Dengan perhitungan regresi linier sederhana di peroleh  $Y = 31,988 + 0,186X$ . Yang berarti nilai konstanta adalah 31,988 yaitu jika status sosial ekonomi orang tua (X) bernilai 0 (nol), maka minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi (Y) bernilai 31,988. Nilai yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,20-0,399 yang termasuk kategori rendah. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu status sosial ekonomi orang tua terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sebesar 0,061. Hasil tersebut dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$KD = R^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

$$KD = 0,061 \times 100\% = 6,1\%$$

Sehingga terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebesar 6,1% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

### **Pembahasan Penelitian**

Dalam penelitian ini dapat diketahui secara umum status sosial ekonomi orang tua siswa yang dilihat dari empat indikator yang menunjukkan pada kategori baik pada indikator tingkat kekuasaan dan kehormatan sedang pada katagori cukup terlihat pada indikator tingkat pendididkan dan tingkat kekayaan dalam hal ini terlihat berdasarkan pengolahan data hasil jawaban atas angket yang di berikan kepada siswa. Pada indikator Tingkat Pendidikan dalam penelitian ini terlihat bahwa Tingkat Pendidikan merupakan indikator status sosial ekonomi yang paling rendah. Hal ini terjadi dikarenakan banyak sekali orang tua siswa yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan observasi yang di lakukan orang tua siswa dahulu tidak memikirkan pendidikan, di keranakan pendidikan yang susah di jangkau dan biayanya yang mahal membuat orang tua siswa banyak putus sekolah dan lebih memilih untuk bekerja.

koefisien regresi variabel status sosial ekonomi orang tua yaitu 0,186, ini berarti setiap peningkatan status sosial ekonomi orang tua sebesar 1, maka minat siwa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi akan meningkat sebesar 0,186. Nilai koefisien sebesar 0,247 bisa dilihat pada tabel model summary kolom R, berdasarkan ketentua

Sedangkan indikator yang kedua yang memiliki katagori cukup yaitu Tingkat Kekayaan. Tingkat Kekayaan orang tua pada dasarnya menjadi faktor pendukung terselenggaranya pendidikan anak dengan baik sehingga siswa dapat mendapatkan perhatian lebih ketika berbicara tentang pendidikannya. Secara keseluruhan Tingkat Kekayaan orang tua siswa berada pada katagori cukup ini semua tidak terlepas pada tingkat pendidikan orang tua.

Pada indikator tingkatan kekuasaan dan kehormatan memiliki katagori tinggi, walaupun pada tingkatan pendidikan dan kekayaan pada katagori cukup akan mempengaruhi pada tingkatan minat siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Sehingga pada indikator minat siswa memiliki katagori tinggi dengan presentasi 79%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Pengaruh yang terjadi ketika status sosial ekonomi orang tua berada pada katagori tinggi maka minat siswa pun akan berada pada katagori tinggi pula.

## **SIMPULAN DAN SAARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti menarik kesimpulan yaitu: (1) Kondisi status sosial ekonomi orang tua kelas XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan yang dilihat dari empat tingkatann yaitu tingkat pendidikan, tingkat kekuasaan, tingkat kekayaan, dan tingkat kehormatan berada pada katagori tinggi dengan rata-rata presentase perindikator sebesar 61,98%,

sehingga bisa dikatakan status sosial ekonomi orang tua dapat menunjang minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, (2) minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan yang dilihat dari tiga indikator yang mana di antaranya adalah perhataian, perasaan senang, dan ketertarikan berada pada katagori tinggi dengan rata-rata presentasi perindikator sebesar 79,42%. Sehingga bisa dikatakan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan itu tinggi dengan dukungan tingkat status sosial ekonomi orang tua yang memadai, (3) status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Hal ini di buktikan dari perhitungan t hitung sebesar 1,782 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika di dibandingkan t tabel pada taraf sigsnifikansi 5% sebesar 1,6829 maka t hitung > t tabel (1,782 > 1,6829), maka  $H_a$  diterima. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Sungai Raya Kepulauan sebesar 6,1% dengan nilai koefisien korelasi 0,247, berdasarkan ketentuan yan telah ditetapkan, angka ini terletak ntara 0,20-0,399 yang termasuk katagori rendah.

### Saran

Berdasrkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai pertimbangan sebagai berikut : (1) hendaknya status sosial ekonomi orang tua yang ada dapat di manfaatkan dengan baik untuk menunjang keberlangsungan pendidikan anak ke jenjang lebih tinggi, (2) kepada orang tua agar selalu memberikan dorongan maupun motivasi kepada anak agar selalu berpikir bahwa pendidikann itu penting untuk bekal masa depan dan mampu menyelesaikan pendidikan minimal menjadi seorang sarjana, (3) kepada lembaga Pendidikan khususnya SMA N 1 Sungai Raya agar dapat memberikan dorongan berupa motivasi kepada siswa-siswi agar berkeinginan melanjutkan pendidikan

keperguruan tinggi karena status sosial ekonomi orang tua siswa berada pada katagori tinggi dan sudah seharusnya dapat memanfaatkan kemampuan orang tua dari segi tersebut, (4) kepada siswa agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, (5) dari peneliti yang telah peneliti lakukan diharapkan penelitian ini dapat di kembangkan guna memperjelas mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Bambang, Samsul. 2015. **Psikologi Sosial**. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsini. 2014. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis**. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki Haryono dkk. 2013. **Modul Sosiologi Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru**. Surakarta. KSG
- Danang Sunyoto. 2011. **Metodologi penelitian Ekonomi**. Yogyakarta : Caps
- Gunawan. 2010. **Sosiologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hutagaol, Y. 2009. **Minat dan Motivasi Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mendorong Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Utara**. Tesis. PP. USU Medan. Tidak Diterbitkan.
- Lissa, Feny. 2010. **Pola Kelangsungan Pendidikan Anak Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Studi Kasus Di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya)**. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- FKIP Untan Pontianak. 2007. **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan
- Januar Kustiamdi. 2011. **Beberapa kajian teori kawasan pendidikan ekonomi**. Malang: PPS UM
- Jeanne Ellis Ormrod. 2008. **Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang**. Jakarta: Erlangga

- Jeanne Ellis Ormrod. 2008. **Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang jilid 2**. Jakarta: Erlangga
- Julaiha. 2015. **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Keperguruan Tinggi**. Skripsi. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan.
- Moh. Nazir. 2011. **Metode Penelitian**. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muhammad Nisfiannoor. 2009. **Pendekatan Statistika Modern**. Jakarta Salemba Humanika.
- Kairani, Makmum. 2013. **Psikologi Belajar**. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Nasution. 2009. **Sosologi Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2015. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yoyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Perss.
- Noor, Juliansyah. 2015. **Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah**. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prawira, Purwa, Atmaja. 2014. **Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru**. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Salmah. 2013, **Pengaruh Status Social Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Keperguruan Tinggi Di Mas Pontianak**. Skripsi. Untan Pontianak.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. **Statistik untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto. 2009. **Pendidikan Orang Dewasa**. Jakarta: PT Buni Aksara.
- Slameto. 2013. **Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi**. Jakarta : rineka cipta
- W. Gulo. 2010. **Metodologi Penelitian**. Jakarta : PT. Grasindo.
- Winkel. 2004. **Psikologi Pengajaran**. Yogyakarta media abadi.
- Zainal, Muhammad. 2015. **Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya**. Skripsi. Pontianak: Univeersitas Tanjungpura.